

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam pendekatan penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yang dapat dilakukan dari berbagai sumber dengan beragam cara, bisa berupa observasi partisipatif, wawancara mendalam, maupun studi dokumen/karya/produk tertentu yang terkait dengan kasus. Adapun tujuan penelitian kualitatif menurut Arif Furchan adalah untuk melukiskan variabel atau kondisi yang ada dalam suatu kondisi. Pendekatan yang digunakan ini ialah pendekatan kualitatif yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia atau penelitian lapangan bermaksud usaha dagang mempelajari tentang latar belakang, keadaan sekarang dan interaksi sosial, individu, lembaga dan masyarakat.³⁷ Dalam pendekatan ini penelitian kualitatif akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³⁸ Melalui penelitian ini, dengan pendekatan kualitatif deskriptif dapat dihimpun data sewajarnya terarah dan dapat dipertanggungjawabkan.

Kegiatan penelitian ini berupa data yang diambil dari lapangan penelitian dengan pendekatan melalui wawancara narasumber, data

³⁷ Husaini Usman, dkk *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: PT. Bumi Aksara, 1995), hlm. 5.

³⁸ Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bndung: PT. Remaja Rosda Karya Offset, 2001), h. 3.

dikumpulkan berupa fakta-fakta, gambar dan bukan angka-angka. Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan dan pengumpulan data, kemudian data yang diperoleh tersebut disusun dan dikembangkan dengan penyajian analisa data tersebut berupa deskripsi. Melalui penelitian kualitatif deskriptif tersebut dapat mengetahui fenomena secara jelas terstruktur dan menyeluruh. Tentunya juga dapat memberikan pemahaman pada prespektif subjek yang diteliti atau pihak yang mengalami fenomena tersebut secara langsung. Penelitian ini diarahkan untuk mendapatkan kenyataan atau fakta-fakta yang berhubungan dengan penerapan program yang dilakukan oleh masyarakat desa Wonorejo untuk strategi pemasaran ikan hias.

2. Jenis Penelitian

Pada penelitian kali ini, jenis Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research* yaitu peneliti berbicara langsung dan mengamati orang yang sedang diteliti. Jenis penelitian ini juga bersifat penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang ada. Di samping itu penelitian deskriptif terbatas pada usaha mengungkapkan satu masalah atau dalam keadaan apapun peristiwa sebagaimana adanya, sehingga bersifat sekedar mengungkapkan fakta (*fact finding*).³⁹ Pada Implementasi Strategi Bisnis Online dalam Pemasaran Ikan Hias ini, penelitian studi kasus dilakukan

³⁹ Hadari nawawi, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada Press 2005), hlm. 31.

untuk memperoleh pengertian yang mendalam mengenai situasi kondisi dan makna dari sesuatu objek yang diteliti.

Dalam pendekatan penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yang dapat dilakukan dari berbagai sumber dengan beragam cara, bisa berupa observasi partisipatif, wawancara mendalam, maupun studi dokumen/karya/produk tertentu yang terkait dengan kasus. Adapun tujuan penelitian kualitatif menurut Arif Furchan adalah untuk melukiskan variabel atau kondisi yang ada dalam suatu kondisi. Pendekatan yang digunakan ini ialah pendekatan kualitatif yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia atau penelitian lapangan bermaksud usaha dagang mempelajari tentang latar belakang, keadaan sekarang dan interaksi sosial, individu, lembaga dan masyarakat.⁴⁰ Dalam pendekatan ini penelitian kualitatif akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁴¹ Melalui penelitian ini, dengan pendekatan kualitatif deskriptif dapat dihimpun data sewajarnya terarah dan dapat dipertanggungjawabkan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Pemilihan suatu lokasi penelitian harus didasari pertimbangan yang baik, mungkin

⁴⁰ Husaini Usman, dkk *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: PT. Bumi Aksara, 1995), hlm. 5.

⁴¹ Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bndung: PT. Remaja Rosda Karya Offset, 2001), h. 3.

tidaknya dimasuki dan di kaji lebih dalam, serta apakah lokasi tersebut memberi peluang bagi peneliti untuk melakukan penelitian. Hal ini dilakukan agar penelitian sesuai rencana yang telah dibuat.⁴²

Dalam memilih penelitian ini, peneliti memilih lokasi di desa Wonorejo Sumbergempol Tulungagung sebagai objek penelitian yaitu ikan hias. Alasan penelitian ini dilangsungkan disini karena potensi pada masyarakatnya yang kebanyakan sudah pindah usaha dan usaha sampingan dulunya petani dan TKI kini memilih usaha ikan hias. Mudahnya suatu pengelolaan dan penjualan serta penasarannya yang ada di desa ini serta lokasi yang dekat dengan perkotaan yang menjadi daya tarik saya untuk memulai penelitian di desa Wonorejo Sumbergempol Tulungagung ini. Proses dalam pencarian lokasi didasari dengan berbagai pertimbangan yang matang, agar rencana penelitian ini dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana yang telah dibuat.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian yang peneliti lakukan yaitu penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mengkaji lebih mendalam tentang rumusan masalah yang dibahas. Peneliti mengadakan beberapa observasi dan juga pengamatan untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik. Dalam melakukan penelitian, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus sebagai pencari dan pengumpul

⁴² Arif Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), h. 447

data. Oleh karena itu, peneliti dapat menerapkan solusi secara langsung di lokasi penelitian.⁴³

Untuk mendapatkan data sebanyak mungkin, peneliti juga harus melakukan studi lapangan. Kehadiran peneliti secara langsung ke petani ikan, pengepul dan supplier di desa Wonorejo ini sangat penting karena untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan akurat. Maka dari itu perlu adanya narasumber petani ikan, pengepul dan supplier untuk proses penelitian dan sumber data nya. Peneliti juga harus menyesuaikan diri dengan kebiasaan, adat, tata cara dan budaya dimana lokasi penelitian dilakukan. Karena dengan menyesuaikan penampilan tersebut, peneliti akan di pandang sama sederajat dengan masyarakat, subyek, dan diharapkan dapat memudahkan hubungan dengan subyek dan diharapkan dapat memudahkan dalam pengumpulan data lapangan. Kehadiran peneliti dalam melakukan penelitian ini kurang lebih selama 14 (dua belas) hari atau 2 (dua) minggu yaitu mulai tanggal 23 september 2021 sampai 06 oktober 2021.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah pemberian informasi-informasi yang konkrit, nyata atau realitas. Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian merupakan jawaban atas pertanyaan penelitian, kemudian diajukan terhadap masalah yang dirumuskan pada tujuan yang ditetapkan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

⁴³ Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 168

- a. Data primer, adalah data yang di peroleh langsung dari pihak yang bersangkutan yaitu petani ikan hias, pengepul dan supplier berupa hasil wawancara dengan pihak yang di anggap relevan untuk diambil data dirinya. Adapun pihak yang di jadikan sebagai informan diantaranya petani ikan hias, pengepul dan supplier.
- b. Data Sekunder, merupakan data yang diperoleh melalui perantara atau didapat secara tidak langsung. Sebagai contoh melalui perantara yaitu mendapatkan informasi dari buku dan sumber data dari jurnal penelitian. Data ini untuk mengecek atau memperkuat hasil kebenaran dari hasil wawancara yang telah dilakukan sebelumnya dan untukk mengetahui apakah hasil wawancara sudah sesuai dengan dokumen-dokumen yang dimilikinya atau malah ada hal yang ditutup-tutupi. Adapun data yang diambil untuk dijadikan penunjang dalam melakukan penelitian ini berupa catatan atau dokumen yang berhubungan dengan pembahasan penelitian yang diperoleh dari masyarakat desa Wonorejo

Sedangkan Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi

3, yaitu:

1. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban. Sumber data dalam penelitian ini adalah petani ikan hias, supplier dan pengepul.
2. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan keadaan diam dan bergerak. Sumber data ini dapat memberikan gambaran situasi, kondisi pembelajaran ataupun keadaan lainnya yang berkaitan dengan masalah

yang dibahas dalam penelitian. Untuk sumber data *place* yaitu masyarakat desa Wonorejo.

3. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan data-data berupa huruf angka, gambar dan simbol-simbol yang lain.⁴⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan peneliti memerlukan metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data merupakan cara yang tepat digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

a. Observasi

Observasi disini dapat diartikan sebagai tehnik pengambilan data dengan cara datang langsung atau secara pengamatan ketempat yang akan dilakukan penelitian tersebut. Hal yang perlu dilakukan saat observasi ialah mengumpulka data dengan cara mencatat segala sesuatu yang akan diteliti dengan baik. Observasi ini juga melakukan pengamatan dengan menggunakan seluruh indera yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, pengecapan dan perabaan.

Untuk melakukan peneleitian ini, peneliti harus terjun langsung ketempat yang akan dilakukan penelitian tersebut yaitu petani ikan hias, pengepul dan supplier masyarakat desa Wonorejo Sumbergempol Tulungagung. Observasi dilakukan atau dimulai pada tanggal 13 Juli hingga 06 Oktober. Maksud dari penelitian ini ialah untuk mendapatkan

⁴⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2009), Hlm. 225.

data yang seakurat mungkin agar hasilnya relevan.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Sebelum mengumpulkan data di lapangan dengan metode wawancara, peneliti sebaiknya menyusun daftar pertanyaan sebagai pedoman di lapangan. Namun daftar pertanyaan bukanlah suatu yang bersifat ketat, tetapi mengalami perubahan. Daftar pertanyaan dapat digunakan untuk mengindari peneliti ketika kehabisan pertanyaan.

Dalam penggunaan metode interview/wawancara penulis harus memikirkan tentang pelaksanaannya, karena metode ini memerlukan waktu yang cukup lama untuk mengumpulkan data. Peneliti harus memperhatikan sikap, tutur kata, keramahan, kesabaran serta seluruh penampilan peneliti saat melakukan wawancara. Karena hal ini akan sangat berpengaruh terhadap isi jawaban yang dikeluarkan dari sumber data peneliti. Oleh karena ini diperlukan latihan yang intensif sebelum mengadakan interview.

Wawancara disini yaitu bertujuan memperoleh keterangan langsung dari narasumbernya. Dengan melakukan metode tanya jawab yang relawan ke narasumber yang akan ditujukan untuk mendapatkan informasi sebagai sumber datanya. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan pengepul ikan hias, supplier ikan hias, dan petani ikan

hias.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen dapat berupa catatan pribadi, surat pribadi, buku harian, laporan kerja, notulen rapat, catatan khusus, rekaman, kaset, rekaman video, foto dan lain sebagainya.⁴⁵

Dokumentasi disini dapat diartikan sebagai pengambilan gambar karena sudah melakukan sebuah pengamatan untuk mencari variabel yang sudah ditentukan. Tujuan dilakukan dokumentasi yaitu dapat digunakan sebagai barang bukti ketika melakukan sebuah penelitian agar dapat sesuai atau konkrit pada sumber data yang ada narasumber ikan hias desa Wonorejo.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data dari berbagai sumber, yaitu observasi, wawancara, dan dokumen. Ada tiga tahapan pengolahan data kualitatif yaitu:

1. Reduksi Data

Perangkuman atau pemilihan hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari pola dan temanya, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang jelas dan mempermudah

⁴⁵ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2003), h. 93.

peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu proses pengorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian narasi serta dapat diselingi dengan gambar, skem, table dan lain-lain.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan cara ketiga dalam proses analisis. Kesimpulan yang ada pada awalnya masi bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Kegiatan ini merupakan proses pemeriksaan dan menguji kebenaran data yang telah dikumpulkan sehingga kesimpulan didapat sesuai dengan focus penelitian⁴⁶.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kepastian atau dapat di konfirmasi, dimana teknik ini dilakukan dengan cara mengkonfirmasi informasi secara langsung dilokasi. Adapun uji kredibilitas tersebut meliputi:

1. Perpanjangan Kehadiran

Penelitian kualitatif, penelitian merupakan instrument kunci. Oleh karena itu kehadiran peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan pengamatan dan

⁴⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Alfabeta,2009), hlm.91.

wawancara tentunya tidak cukup dalam waktu yang singkat, tetapi memerlukan perpanjangan waktu untuk hadir dalam lokasi penelitian sehingga data yang diperoleh menemukan titik jenuh.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan pemeriksaan keabsahan data yang dimanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut.

a. Triangulasi sumber data

Dilakukan dengan cara mengecek data dari narasumber yang berbeda yaitu petani ikan, pengepul dan supplier. Data dari beberapa sumber tidak bisa dirata-ratakan seperti penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan untuk melihat suatu pandangan yang berbeda-beda

b. Triangulasi teknik

Mengecek dengan teknik yang berbeda misal data dari wawancara lalu observasi dan dokumentasi.

c. Triangulasi waktu

Waktu yang tepat untuk sebuah wawancara yaitu pada saat narasumber sedang dalam keadaan santai agar data bisa didapat secara valid.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dengan satu pertimbangan yang harus dipahami, yakni etika penelitian di lapangan.

Kegiatan dan pertimbangan tersebut, yaitu menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan persoalan etika penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti dapat melakukan *interview* kepada beberapa orang yaitu petani ikan hias, pengepul dan supplier ikan hias secara langsung dan mengumpulkan data yang diperoleh selama penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini peneliti menyusun semua data yang terkumpul secara sistematis dan terperinci, sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Penyusunan Laporan Penelitian

Penyusunan laporan ini disusun berdasarkan dari hasil yang telah diperoleh selama melakukan kegiatan penelitian dan kemudian disimpulkan dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca.